

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara positif signifikan antara keadilan distributif kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan di PG-PS Madubaru Yogyakarta. Artinya, tingginya persepsi karyawan terhadap keadilan distributif kompensasi dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan PKWT Borongan di PG-PS Madubaru.
2. Tidak ada pengaruh antara keadilan prosedural kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan di PG-PS Madubaru, Yogyakarta. Artinya, tingginya persepsi karyawan terhadap keadilan prosedural kompensasi tidak mempengaruhi kepuasan kerja yang dimiliki karyawan di PG-PS Madubaru.
3. Tidak ada pengaruh pada kolektivistik secara horizontal sebagai pemoderasi antara keadilan distributif kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan PKWT Borongan di PG-PS Madubaru Yogyakarta. Artinya, tingginya persepsi nilai kebersamaan (budaya kolektif) karyawan tidak memperkuat hubungan antara persepsi karyawan pada keadilan distributif kompensasi dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.
4. Ada pengaruh yang positif signifikan pada kolektivistik secara horizontal sebagai pemoderasi antara keadilan prosedural kompensasi terhadap

kepuasan kerja Karyawan PKWT Borongan di PG-PS Madubaru, Yogyakarta. Artinya, tingginya persepsi karyawan tentang nilai kebersamaan (budaya kolektif), berpengaruh positif signifikan dalam memperkuat hubungan antara persepsi karyawan tentang keadilan prosedural kompensasi untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan di PG-PS Madubaru.

## **B. Saran**

### **1. Bagi PG-PS Madubaru Yogyakarta**

Hendaknya dalam penentuan kebijakan dalam pemberian kompensasi, PG-PS Madubaru dapat melakukan riset pendahuluan khususnya yang berkaitan dengan nilai kolektivistik secara horizontal untuk mengetahui bagaimana persepsi karyawan terhadap keadilan distributif kompensasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan lagi kepuasan kerja karyawan khususnya karyawan yang berstatus PKWT borongan.

Sedangkan berkaitan dengan keadilan prosedural, walaupun persepsi karyawan terhadap keadilan prosedural kompensasi tergolong tinggi, namun ternyata hal tersebut tidak cukup untuk mendorong kepuasan kerja bagi karyawan. Oleh sebab itu, maka peneliti menyarankan perlunya keterlibatan perusahaan dalam kajian penentuan prosedur khususnya permasalahan pendapatan yang terbentur oleh aturan ketentuan upah minimum regional terkait kompensasi serta transparansi dalam

pemberian kompensasi agar diharapkan lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai kepuasan kerja karyawan dengan mengambil variabel lain selain keadilan distributif kompensasi dan keadilan prosedural kompensasi sebagai variabel bebas. Serta variabel individualistik sebagai pembanding dari variabel kolektivistik, sebagai variabel moderasi. Hal ini diharapkan agar dapat mengidentifikasi model kepuasan kerja karyawan khususnya di perusahaan yang menganut tinggi nilai kebersamaan (kolektif) seperti PG-PS Madubaru.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah responden pada penelitian ini pada awalnya berjumlah 185 orang, namun kuisisioner yang kembali hanya 165 buah kuisisioner, 9 buah kuisisioner tidak bisa digunakan, dan kuisisioner yang bisa digunakan hanya 156 kuisisioner. Sehingga penelitian ini belum maksimal karena tidak mencakup total secara keseluruhan responden yang berjumlah 185 orang sebagai subjek penelitian .
2. Dari hasil uji model SEM masih ada beberapa kekurangan karena beberapa kriteria masih digolongkan *marginal*, yaitu nilai GFI dan AGFI. Sehingga

untuk mengatasi hal tersebut pada penelitian yang akan datang dapat diantisipasi dengan menggunakan jumlah responden yang lebih banyak.

3. Tidak adanya kuisioner yang bersifat terbuka dalam penelitian ini, karena pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode survey serta menggunakan metode tertutup sebagai alat pengumpulan data responden.